

## **PEMERIKSAAN KADAR KREATININ PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI**

### **(EXAMINATION OF CREATININE LEVEL IN ELDERLY WITH HYPERTENSION)**

**MARIA DOLOROSA AMA, YULIANTI SUBAGIO\***

#### **INTISARI**

Lansia adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya. Akibatnya pada lansia terjadi perubahan-perubahan secara makro, yang salah satunya adalah perubahan pada sistem kardiovaskuler, yaitu hipertensi. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kerusakan ginjal yang fatal. Peningkatan kadar kreatinin serum mengindikasikan kerusakan pada ginjal, maka perlu dilakukan pemeriksaan kadar kreatinin serum.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil pemeriksaan kadar kreatinin terhadap 20 sampel serum lansia dengan hipertensi dan ditunjang oleh pustaka yang telah dipublikasikan. Sampel diperiksa dengan metode Kinetik Test dan menggunakan monoreagen kreatinin, standart kreatinin, kemudian dibaca kadarnya dengan alat fotometer Stardust FC.

Hasil penelitian pemeriksaan kadar kreatinin dari 20 sampel serum lansia dengan hipertensi diperoleh: 60% sampel mengalami peningkatan kadar kreatinin disebabkan karena lansia sudah lama menderita hipertensi dan tidak patuh mengkonsumsi obat antihipertensi secara teratur. Sedangkan 40% sampel tidak mengalami peningkatan kadar kreatinin disebabkan karena lansia belum lama mengidap hipertensi sehingga belum terjadi komplikasi dan juga rutin mengkonsumsi obat antihipertensi secara teratur.

Kata Kunci : Kadar Kreatinin, Lansia, Hipertensi.

#### **ABSTRACT**

Aging is a process of slow vanishing of tissue ability to repair itself or replace and defend its normal function. Consequently in the elderly changes occur at the macro level, one of which is the change in the cardiovascular system, i.e. hypertension. Uncontrolled hypertension can cause fatal kidney damage. Elevated level of serum creatinine indicates kidney damage, it is necessary to check serum creatinine levels.

This paper was composed based on the result of creatinine level examination to 20 serum samples of elderly with hypertension and supported by publicized literature. Samples were examined by Kinetic Test method using monoreagent creatinine, creatinine standard, and then read the levels with a Stardust FC photometer.

The result of creatinine level examination of 20 samples in elderly with hypertension found: 60% of samples had elevated levels of creatinine because the elderly had long suffered from hypertension and disobey taking antihypertensive medication regularly. While 40% of the samples were not increased creatinine levels because the elderly had not long suffered from hypertension so that complications did not occur, and routinely taking antihypertensive medication regularly.

Keywords: Creatinine level, elderly, hypertension.

---

\*Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi